# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hak semua individu manusia, tanpa melihat dan membeda-bedakan suku, golongan, dan ras. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan pribadinya dan kehidupan yang bertanggung jawab. (Barlia, 2010, hlm.6)

Dalam pendidikan khususnya di sekolah dasar, ada sejumlah mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang seluas-luasnya serta meningkatkan kemampuan siswa yang kemudian dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisisinya yang penuh rahasia yang tak habis-habisnya serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Berkaitan dengan pembelajaran IPA yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti ke SD Negeri Neglasari didapatkan beberapa permasalahan yaitu : 1) hanya sebagian siswa yang cenderung aktif dalam pembelajaran 2) minimnya media atau alat peraga terlebih media interaktif yang mengandung unsur permainan sehingga proses kegiatan belajar mengajar diharapkan lebih bermakna diingatan siswa 3) diperoleh nilai rata-rata siswa nilai hasil ulangan siswa pada pembelajaran IPA dari 29 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 14 laki-laki adalah 58,3 dengan KKM untuk pelajaran IPA



**Desi Pertiwi Komalasari, 2014**
*MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disekolah tersebut adalah 70. Hal ini berarti nilai rata-rata kelas masih dibawah KKM sekolah. Terdapat 18 siswa yang nilainya belum mencapai KKM dan hanya 11 siswa yang telah mencapai KKM sehingga didapatkan siswa yang belum mencapai KKM yaitu 65,22% dan yang mampu mencapai KKM yaitu 34,8%. Kondisi ini jelas menggambarkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Kelemahan ini harus segera diatasi dengan menyadari betul hakikat IPA yang sesungguhnya. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah peningkatan mutu dalam pendidikan IPA adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menitik beratkan pada keterampilan-keterampilan tertentu seperti keterampilan dalam menyelesaikan masalah, keterampilan dalam mengamati obyek, keterampilan dalam mengambil keputusan, keterampilan dalam menganalisis data, berfikir secara logis, sistematis serta keterampilan dalam mengajukan pertanyaan. Sehingga pembelajaran akan lebih menitik beratkan kepada siswa dan siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Suatu kenyataan bahwa pembelajaran IPA yang dialami selama ini masih jauh dari yang diharapkan, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lebih menekankan pada metode ceramah yang tidak efektif sehingga mengakibatkan kegiatan sangat terbatas. Pelaksanaan praktikum sangat kurang sehingga siswa menjadi pelajar yang pasif, dan cepat merasa bosan dalam belajar. Hal ini dikarenakan pula langkah penggunaan/pemanfaatan alat-alat penunjang pembelajaran sains masih sangat kurang. Siswa hanya menjadi pendengar, menulis ringkasan atau pencatat materi yang ada pada buku sumber.

Siswa sekolah dasar umumnya memiliki rasa ingin tahu yang besar. Perasaan ingin tahu tersebut perlu berkembang seiring dengan tumbuhnya kemampuan-kemampuan lain yang menyertainya, seperti kemampuan bertanya, mengungkapkan pendapat, kritis dan kreatif. Apabila kita memberikan kesempatan pada anak-anak untuk mencari jawaban atas rasa

ingin tahunya, maka anak-anak akan berusaha untuk mempelajari suatu fenomena yang mereka temui.

Perasaan ingin tahu yang besar, kemampuan bertanya, mengungkapkan pendapat, kritis dan dinamis, merupakan keterampilan berpikir atau kemampuan untuk melakukan proses berpikir. Kemampuan ini tergolong ranah kognitif, yakni kemampuan yang berhubungan dengan segi-segi intelektual pada manusia.

Salah satu model pembelajaran yang menitik beratkan kepada siswa dan siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran interaktif. Model pembelajaran interaktif dikenal sebagai pertanyaan anak, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kemudian dilanjutkan dengan penyelidikan yang berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan. Salah satu kebaikan dari pendekatan interaktif adalah bahwa peserta didik belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan observasi atau pengamatan. Dengan cara seperti itu peserta didik menjadi kritis dan aktif belajar.

Dengan demikian diharapkan penggunaan pendekatan interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian secara teoretis maupun praktis permasalahan ini dengan judul: "**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pesawat Sederhana Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif ".**

## B. Identifikasi Masalah

Dari analisis situasi diatas, sedikitnya dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA

3. Minimnya media pembelajaran atau alat peraga yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran
4. Ketidaksesuaian model pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya,maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam memahami konsep pesawat sederhana?
2. Apakah model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep pesawat sederhana?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam memahami konsep pesawat sederhana melalui model pembelajaran interaktif.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep pesawat sederhana dengan menggunakan model pembelajaran interaktif.

## E. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti
   a. Mengetahui penerapan model pembelajaran interaktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
   b. Dapat membantu siswa mengetahui aktivitas dalam memecahkan persoalan-persoalan yang terdapat pada proses pembelajaran konsep pesawat sederhana dengan diterapkannya model pembelajaran interaktif.

c. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian jenis penelitian tindakan kelas.

2. Manfaat bagi siswa
   a. Dapat meningkatkan kualitas siswa.
   b. Bagi siswa pembelajaran interaktif memberikan pengalaman baru dan diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan belajarnya.
   c. Melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan keterampilan hidup agar ilmunya kelak bermanfaat bagi kehidupannya dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Manfaat bagi guru
   a. Dapat meningkatkan kemampuan profesional, dan pembelajaran interaktif menjadi alternatif pembelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi siswa.
   b. Memberikan kesadaran guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.
   c. Guru mempunyai kemampuan dalam merancang model pembelajaran interaktif yang merupakan hal baru bagi guru, dan menerapkannya dalam pembelajaran IPA